

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Magang merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting dalam dunia pendidikan tinggi karena memberikan pengalaman praktis yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus ke dalam situasi kerja nyata. Program magang tidak hanya membantu mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai dunia kerja, tetapi juga meningkatkan keterampilan teknis dan interpersonal yang sangat diperlukan dalam karir masa depan, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan penyelesaian masalah[1]. Selain itu, magang memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional di industri, memperluas jejaring, dan meningkatkan daya saing di pasar kerja. Banyak perusahaan mencari kandidat yang tidak hanya memiliki pendidikan akademik yang baik, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat diperoleh melalui magang. Magang efektif dalam membantu lulusan memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja dan mengatasi pengangguran di kalangan lulusan[2].

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) mewajibkan magang bagi mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum yang ditetapkan dalam program Kampus Merdeka. Program ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi mereka dan untuk mempersiapkan mereka agar lebih siap dan kompetitif di pasar kerja. Selain itu, magang juga memungkinkan mahasiswa untuk lebih memahami dinamika dunia profesional, mengembangkan keterampilan teknis, dan memperluas wawasan mengenai industri yang mahasiswa geluti[3].

Mahasiswa memilih untuk magang di PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health), salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Kalbe Consumer Health dikenal dengan komitmennya terhadap inovasi, yang tercermin

dalam berbagai inisiatif seperti KCH Innovation Awards, yang bertujuan untuk mendorong karyawan dalam mengembangkan ide-ide inovatif yang dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan. Perusahaan ini memiliki banyak peluang untuk mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan teknis, analitis, dan manajerial yang relevan dengan industri farmasi dan kesehatan.

Proyek pertama mahasiswa yaitu Innovation Platform for KCH Innovation Awards, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan sistem pengelolaan inovasi di Kalbe Consumer Health. Proyek ini bertujuan untuk menggantikan proses manual yang digunakan selama ini dengan platform digital yang lebih efisien dalam mengelola ide-ide inovatif yang dihasilkan oleh karyawan. Sistem ini akan membantu meningkatkan proses evaluasi dan implementasi ide serta memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan terkait inovasi. Platform ini mengintegrasikan seluruh proses inovasi, mulai dari pengajuan ide, peninjauan, hingga penilaian dan evaluasi, dengan tujuan untuk mengoptimalkan dan mempercepat siklus inovasi yang ada di Kalbe Consumer Health. Sistem ini juga mengadopsi *Waterfall Framework* dalam pengembangannya, yang merupakan bagian dari *Software Development Life Cycle* (SDLC). SDLC merupakan kerangka kerja sistematis untuk merencanakan, menganalisis, merancang, mengembangkan, menguji, dan menerapkan perangkat lunak. SDLC berperan dalam menjamin bahwa perangkat lunak yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan, serta memiliki mutu yang tinggi dan dapat diandalkan[4]. Model *Waterfall* menggambarkan proses yang berurutan dan linier, dimana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, sehingga memastikan proses inovasi dilakukan dengan transparan dan efisien. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap tahapan dalam proses inovasi dilakukan secara terstruktur, dimulai dari *submission*, evaluasi, hingga *final judging*, untuk memastikan transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan ide inovatif yang dihasilkan[5].

Namun, meskipun proses pengelolaan ide inovasi telah berjalan secara konsisten, sistem yang masih bersifat manual menyebabkan kesulitan dalam

pelacakan ide dan evaluasi yang efisien. Oleh karena itu, membutuhkan seorang *Business Analyst* untuk menganalisis permasalahan yang ada dan merancang solusi yang lebih efektif. Selama pengembangan platform ini, mahasiswa bekerja secara kolaboratif dengan tim application developer untuk merancang dan mengimplementasikan fitur-fitur sistem. Sebagai *Business Analyst*, mahasiswa berfokus pada pemahaman kebutuhan bisnis dan menerjemahkannya menjadi fitur-fitur yang dibutuhkan dalam platform, seperti formulir pengajuan ide, sistem peninjauan, dan mekanisme penilaian. Mahasiswa juga memastikan bahwa setiap tahapan pengelolaan ide, mulai dari *submission* hingga evaluasi, dapat dilakukan dengan efisien menggunakan platform yang dikembangkan. Kolaborasi ini memungkinkan untuk menciptakan sistem yang lebih terintegrasi dan memudahkan pengelolaan proses inovasi di Kalbe Consumer Health.

1.2. Maksud Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health) dimaksudkan sebagai bentuk implementasi kewajiban akademik yang ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara melalui program Kampus Merdeka. Magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mengenal dan memahami lingkungan kerja secara langsung sebelum memasuki dunia profesional.

Melalui program magang ini, mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik di lapangan, sehingga lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang sesungguhnya. Selain itu, magang ini juga menjadi sarana untuk memperluas wawasan, memperdalam pemahaman terhadap industri kesehatan, serta membangun jejaring profesional yang bermanfaat bagi pengembangan karier di masa depan.

1.3. Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan maksud yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan magang di PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health) dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mendalami peran dan tanggung jawab seorang Business Analyst dalam mendukung pengembangan sistem dan pengambilan keputusan strategis perusahaan.
- b. Memahami secara mendalam alur kerja, proses bisnis, serta produk di PT Saka Farma Laboratories (Kalbe Consumer Health).
- c. Mengasah kemampuan teknis dalam pengolahan dan analisis data, pembuatan flowchart, Entity Relationship Diagram (ERD), Business Process Model and Notation (BPMN), serta desain antarmuka pengguna (UI).
- d. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi lintas tim, baik dengan pengembang, mentor, maupun pemangku kepentingan lainnya.
- e. Mendukung pengembangan sistem Innovation Platform untuk menggantikan proses manual dalam pengelolaan ide inovasi, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- f. Memenuhi syarat akademik berupa konversi 20 SKS sesuai ketentuan program Kampus Merdeka.

1.4. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.4.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Periode magang sebagai *Business Analyst Intern* berlangsung selama empat bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 hingga 30 Mei 2025. Kegiatan magang dilakukan setiap hari kerja, Senin hingga Jumat, dengan total waktu kerja 8 jam per hari, dimulai pukul 08.00 - 17.00 WIB, dengan waktu istirahat selama satu jam pada pukul 12.00 - 13.00 WIB. Selama periode tersebut, total jam kerja yang telah dijalani adalah 656,5 jam.

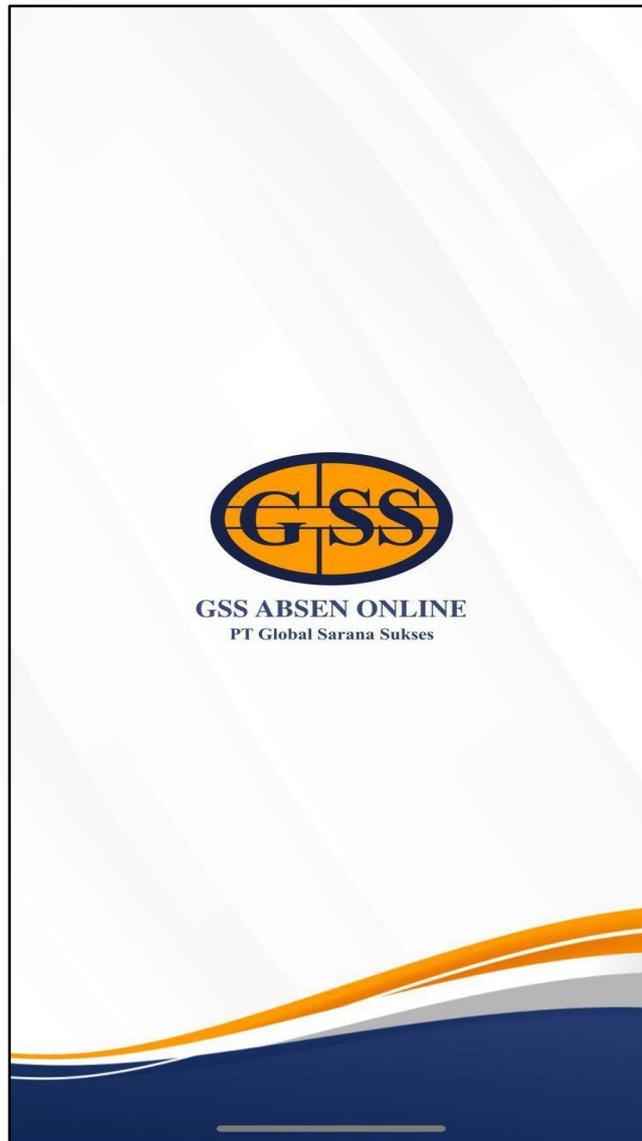


Gambar 1.1 Kantor Kalbe Pulomas

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/fkZxpJLHhTLNRCNc9>

Pelaksanaan magang dilakukan secara penuh di kantor (full WFO) di gedung Kalbe Consumer Health atau Kalbe Pulomas. Gambar 1.1 menampilkan lokasi kantor tempat magang berlangsung yang terletak di Gedung C Lantai 3, Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2, Pulomas, RT 06 RW 013, Kel. Kayu Putih, Kec. Pulogadung, Jakarta Timur 13210, Indonesia.

Kehadiran peserta magang divalidasi menggunakan aplikasi GSS Absen Online yang dikembangkan oleh PT Global Sarana Sukses. Setiap mahasiswa diwajibkan untuk melakukan tiga kali absen dalam sehari, yaitu absen masuk pagi, absen saat istirahat, dan absen pulang. Proses absensi ini dilakukan dengan cara selfie melalui aplikasi sebagai verifikasi kehadiran dan lokasi peserta magang secara real-time. Sistem ini memastikan kehadiran tercatat secara akurat dan transparan. Jika terdapat keperluan pribadi atau izin khusus, peserta magang wajib menginformasikan kepada mentor dan bagian *Human Resources* (HR) untuk validasi lebih lanjut.



Gambar 1.2 Aplikasi GSS Absen Online

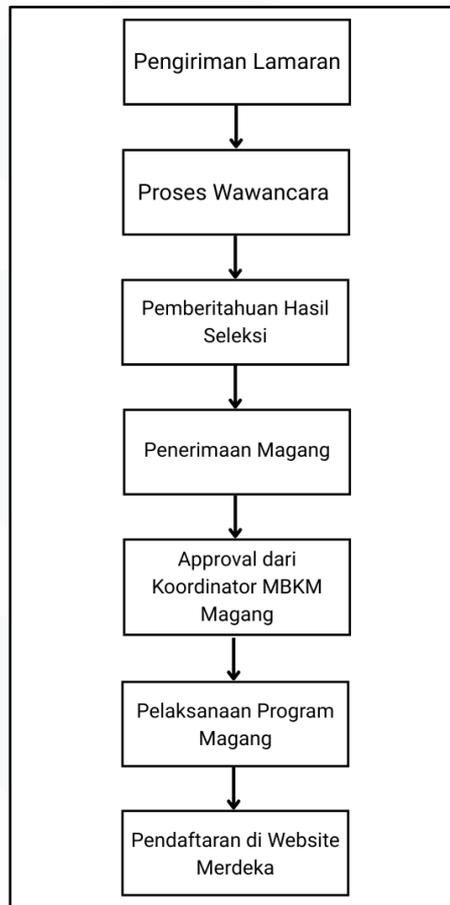
Gambar 1.2 berikut menunjukkan tampilan awal aplikasi GSS Absen Online, yang digunakan oleh seluruh peserta magang untuk melakukan proses absensi digital setiap harinya.

Tabel 1.1 Timeline Pekerjaan

No	Pekerjaan yang dilakukan	Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengenalan proyek dan mempelajari <i>user requirement</i>	■															
2	Membuat <i>flowchart</i>		■														
3	Mempelajari <i>Enterprise Architecture</i> dan membuat BPMN diagram			■													
4	Membuat ERD				■	■											
5	Membuat <i>design</i> UI dan revisi				■	■	■	■		■	■	■	■				
6	Melakukan <i>testing</i> dan <i>bug report</i>						■	■	■	■	■	■	■	■			
7	Membuat <i>user guidebook</i>														■		
8	Website launching & Sosialisasi															■	
9	Menjadi panitia dokumentasi tahap <i>coaching</i>																■

MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.4.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang



Gambar 1.3 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur pelaksanaan kerja magang di Kalbe Consumer Health (PT Saka Farma Laboratories) meliputi:

1. Pengiriman Lamaran

Mahasiswa melamar dengan mengirimkan resume atau CV (*Curriculum Vitae*) melalui tautan Google Form yang tersedia di platform LinkedIn Kalbe Consumer Health.

2. Proses Wawancara

Tim *Talent Acquisition* Kalbe Consumer Health akan menghubungi mahasiswa yang telah mengirimkan lamaran untuk memberikan informasi terkait jadwal wawancara. Wawancara ini akan

dilaksanakan melalui platform Zoom dengan melibatkan HR serta user yang akan menjadi calon mentor kerja.

3. Pemberitahuan Hasil Seleksi

Setelah wawancara, tim *Talent Acquisition* akan menginformasikan keputusan apakah mahasiswa diterima atau tidak untuk program magang. Keputusan tersebut disampaikan melalui telepon. Mahasiswa diminta untuk mengisi *Application Form*.

4. Penerimaan Magang

Setelah mengisi *Application Form*, mahasiswa akan menerima surat LoA (*Letter of Acceptance/Penerimaan Magang*) beserta lampiran *job description* yang telah ditandatangani oleh supervisor sebagai *Business Analyst Intern*. Mahasiswa kemudian mengirimkan dokumen tersebut kepada Bapak Samuel Ady, selaku Koordinator MBKM Magang Program Studi Sistem Informasi Universitas Multimedia Nusantara, untuk proses lebih lanjut.

5. Approval dari Koordinator MBKM Magang

Mahasiswa akan menunggu proses *approval job description* dari Koordinator MBKM Magang. Setelah mendapatkan persetujuan tersebut, mahasiswa diminta untuk memberitahukan kepada tim *Talent Acquisition* Kalbe Consumer Health bahwa mereka telah siap untuk memulai program magang.

6. Pelaksanaan Program Magang

Setelah semua persyaratan disetujui, mahasiswa akan melaksanakan program magang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pada tahap ini, mahasiswa juga akan menandatangani surat perjanjian magang yang mengatur hak dan kewajiban selama masa magang.

7. Pendaftaran di Website Merdeka

Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi formulir di website merdeka.umn.ac.id untuk melakukan registrasi monitoring magang. Setelah registrasi disetujui oleh Kaprodi Sistem Informasi

Universitas Multimedia Nusantara, mahasiswa dapat melanjutkan untuk mengisi rincian tugas harian (*daily task*) yang akan dipantau selama masa magang.

